

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya mengenai interaksi sosial penderita HIV/AIDS (ODHA) di Poli Teratai RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka peneliti menemukan 8 tema baru yaitu:

1. Penyebab dari HIV/AIDS pada umumnya adalah karena pergaulan bebas seperti tato, narkoba dan seks bebas.
2. Perasaan setelah didiagnosis menghidap HIV/AIDS pada awalnya adalah menyangkal.
3. Penerimaan orang sekitar dilingkungan penderita HIV/AIDS yaitu dapat menerima keberadaan informan baik dalam keluarga, lingkungan, sekolah dan tempat kerja.
4. Hubungan seksual dengan masih aktif dilakukan dengan syarat menggunakan kondom atau sesuai dengan anjuran dokter, namun pada I.5 tidak mengungkapkan dengan alasan malu.
5. Cara mengkonsumsi obat diminum secara mingguan, bulanan. kemudian efek samping Minum obat adalah sakit kepala/ pusing.
6. Interaksi sosial ODHA dapat bersosialisasi dengan masyarakat dengan cara merahasiakan kondisi mereka yang mengidap HIV/AIDS terhadap masyarakat, namun saat kondisi mereka tersebut telah diketahui.

masyarakat mereka tetap dapat bergaul karena ada diberikan pemahaman tentang cara penularannya.

Interaksi sosial yang dialami ODHA lebih bersifat asosiatif daripada disosiatif. Hal tersebut dibuktikan dengan bergaul ODHA yang memenuhi semua ciri dari interaksi sosial asosiatif, yakni ODHA dapat bekerjasama, berasimilasi, terakomodasi, dan berakulturasi dengan baik dengan lingkungan. Interaksi sosial disosiatif terjadi pada permulaan saja.

7. Respon terhadap orang sekitar tempat tinggal dari penderita ODHA sendiri cenderung positif seperti tidak memikirkan, menerima keberadaannya, merasa nyaman masih bergaul.
8. Harapan ODHA atas penyakitnya tidak menular kepada orang lain dan adanya kesembuhan

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan penyajian data serta kesimpulan yang dirumuskan maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Profesi Perawat

Perlu adanya menumbuhkan kepercayaan pada penderita ODHA untuk bersosialisasi dan memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit HIV/AIDS dengan pemberian pendidikan kesehatan.

### 2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Sebaiknya pihak institusi pendidikan dapat menjadi sumber informasi mengenai interaksi penderita HIV/AIDS dengan cara kerja sama dengan

rumah sakit dan Dinas Kesehatan seperti melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

3. Bagi RSUD

Pihak rumah sakit sebaiknya meningkatkan upaya pencegahan penyakit HIV dan melakukan penatalaksanaan yang efektif.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian ini luas semua pihak yang peduli terhadap IMS dan para peneliti lain sehingga melakukan penelitian lebih lanjut pada populasi ODHA yang lebih luas.

